

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 5 Nomor. 3, Agustus 2026

PENGARUH GCG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK

Raisa Shaumi Akbar ^{1*)}; Rilla Gantino ²⁾

1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
email: raisashaumia@gmail.com

2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
email: rilla.gantino@esaunggul.ac.id

*Corresponding email: raisashaumia@gmail.com

Abstract

This study was conducted to examine the effect of GCG on firm value, profitability on firm value, GCG and profitability on firm value with CSR as a moderating variable in transportation and logistics sub-sector companies. The population in this study consisted of 37 transportation and logistics sub-sector companies that were consistently listed on the IDX throughout the research period from 2022 to 2024. The sampling technique used was the census method, in which all members of the population were used as samples, resulting in a total of 111 data points. In this study, GCG was proxied by the IPCG based on KNKG disclosure standards, profitability was proxied by ROA, CSR was proxied by the CSR Index based on GRI 2021 disclosure standards, and firm value was proxied by PBV. The analytical techniques used were multiple regression analysis and MRA, processed using statistical analysis tools. The results indicate that GCG, profitability, and CSR simultaneously affect firm value; GCG has a positive and significant effect on firm value; profitability has a negative and significant effect on firm value; CSR has a positive and significant effect on firm value; CSR strengthens the effect of GCG on firm value; and CSR weakens the effect of profitability on firm value.

Keyword:

Good Corporate Governance; Profitability (ROA); Corporate Social Responsibility; Firm Value (PBV).

PENDAHULUAN

Keberhasilan manajemen dalam pengelolaan perusahaan dapat terlihat melalui kinerja perusahaan yang baik yang ditandai adanya peningkatan kesejahteraan investor dan peningkatan nilai perusahaan. Citra perusahaan tercermin melalui nilai perusahaan, mengingat kenaikan (Rolanta et al., 2020) nilai perusahaan berbanding lurus dengan kenaikan citra suatu entitas bisnis yang mana dapat memupuk kepercayaan calon investor untuk berinvestasi (Suryana & Chrisnanti, 2022).

Tercapainya nilai perusahaan yang baik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya ialah *Corporate Governance*. Dinamika kompleksitas lingkungan bisnis menuntut perusahaan supaya menjalankan *Corporate Governance* agar perusahaan dikelola menurut prinsip-prinsip yang berlaku. Penerapan mekanisme *Corporate Governance* memegang peranan penting untuk mencapai *Good Corporate Governance* (GCG) (Rizani et al., 2022). *Corporate Governance* sendiri merupakan wujud dari penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang diharapkan mampu memenuhi tuntutan para stakeholder perusahaan.

Melalui penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan semua sistem dan prosedur sudah dilaksanakan dengan baik termasuk membuat strategi terkait perencanaan pemanfaatan asset demi terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Selain GCG, aspek lainnya yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, yakni profitabilitas. Ass (2020) mengungkapkan profitabilitas memberikan cerminan atas kemampuan perusahaan dalam menciptakan profit atas pemanfaatan asset yang dimiliki. Baik buruknya kinerja perusahaan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah wujud komitmen perusahaan kepada stakeholder berupa pengungkapan kegiatan sosial perusahaan (Anggraini & Asyik, 2022). Apabila entitas menjalankan pertanggungjawaban ini secara optimal, maka citra perusahaan akan semakin positif (Prena & Mulyawan, 2020), dengan ini dapat menarik para pemilik modal untuk menginvestasikan dana nya pada perusahaan sehingga dapat mendukung kenaikan nilai perusahaan.

Pengoptimalan nilai perusahaan menjadi tujuan utama bagi perusahaan sebab hal itu menunjukkan kesejahteraan investor (Fauziah et al., 2020). Sudarmanto et al. (2021:75) di dalam bukunya menjelaskan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan ialah aspek penting bagi keberlanjutan usaha sebab akan mempengaruhi persepsi investor akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham. Dewi & Maulana (2022) di dalam penelitiannya mengungkapkan harga saham bisa menjadi cerminan atas nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dicerminkan oleh tingginya harga saham, sedangkan nilai perusahaan yang rendah dicerminkan oleh rendahnya tingkat harga saham (Machmuddah et al., 2020).

Minat investor dalam melakukan investasi dapat dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan (Pratiwi, 2020). Hal ini disebabkan adanya ketertarikan investor berinvestasi pada Perusahaan bernilai tinggi karena perusahaan tersebut mampu memberikan kepastian hasil investasi mereka (Fauziah et al., 2020). Pengoptimalan nilai perusahaan menjadi tujuan utama bagi perusahaan sebab hal itu menunjukkan kesejahteraan investor (Fauziah et al., 2020). Sudarmanto et al. (2021:75) di dalam bukunya menjelaskan bahwa memaksimalkan nilai perusahaan ialah aspek penting bagi keberlanjutan usaha sebab akan mempengaruhi persepsi investor akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga saham. Dewi & Maulana (2022) di dalam penelitiannya mengungkapkan harga saham bisa menjadi cerminan atas nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dicerminkan oleh tingginya harga saham, sedangkan nilai perusahaan yang rendah dicerminkan oleh rendahnya tingkat harga saham (Machmuddah et al., 2020).

Tabel 1.
Analisis Perhitungan Fenomena Penelitian

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	GCG	PROFITABILITAS	CSR	NILAI PERUSAHAAN
BIRD	2022	74.19%	5.28%	68.37%	0.659346802
	2023	78.49%	6.10%	67.52%	0.795313559
	2024	79.56%	7.02%	69.23%	0.671958142
ASSA	2022	68.81%	0.05%	36.75%	1.111405281
	2023	69.89%	0.26%	43.58%	1.120470905
	2024	70.96%	4.27%	47%	-0.915294656
CMPP	2022	62.36%	-30.74%	56.41%	-0.301020026
	2023	64.51%	-17.66%	53.84%	-0.169023155
	2024	74.19%	-26.70%	62.39%	-0.097397196

Sumber: data diolah peneliti (2026)

Tabel yang sudah tersaji di atas menunjukkan adanya tren positif pada PT Blue Bird (BIRD) dimana nilai GCG mengalami peningkatan secara terus menerus selama tiga periode terakhir. Peningkatan tersebut juga diikuti dengan kenaikan persentase profitabilitas yang mencerminkan kondisi dimana keuangan perusahaan berada pada kondisi yang sehat dalam periode yang sama. Sementara itu, nilai *Corporate Social Responsibility* menunjukkan fluktuasi selama tiga tahun terakhir, namun masih tergolong stabil. Namun, berlandaskan pada tabel yang sudah tersaji dapat terlihat bahwasanya nilai perusahaan pada PT Blue Bird (BIRD) belum menunjukkan kondisi yang optimal yang berdasar pada penelitian (Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, 2023), investor akan menganggap suatu perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik ditunjukkan oleh nilai PBV perusahaan berada di angka 1 atau lebih.

Berbeda halnya dengan PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA). Selama tahun 2022 hingga 2024, nilai GCG dan CSR mengalami peningkatan secara bertahap. Namun, profitabilitas yang diperoleh perusahaan pada tahun 2022 dan 2023 masih memiliki nilai yang rendah yang berarti kinerja keuangannya belum dalam keadaan optimal. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian (Lailatus Sa'adah, Muhammad Rifqy Nurarifin, 2024), yaitu kinerja keuangan yang baik dicerminkan oleh nilai ROA (Return on Assets) berada di angka 3%-9.5% sehingga ketika nilai ROA yang dimiliki suatu perusahaan berada di antara 3%-9.5% menunjukkan kinerja yang baik, begitu juga sebaliknya. Ketika nilai ROA suatu entitas kurang dari 3% menandakan kinerja yang dimiliki perusahaan tersebut kurang bagus. Lalu, profitabilitas perusahaan di tahun 2024 meningkat cukup signifikan di angka 4.27%. Meskipun terjadi kenaikan kinerja keuangan pada tahun 2024, hal tersebut tidak mendapat respon positif dari pasar. Yang mana hal ini tercermin dari adanya penurunan nilai perusahaan secara tajam pada tahun 2024.

Sementara itu, nilai GCG PT AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP) selama tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan secara bertahap. Kemudian nilai CSR cenderung stabil walaupun menunjukkan fluktuasi selama periode yang sama. Namun, profitabilitas perusahaan berada dalam kondisi negatif selama tiga tahun berturut-turut yang mana kondisi tersebut mengindikasikan kinerja keuangan yang tidak sehat sebab perusahaan mengalami kerugian selama periode tersebut. Meskipun GCG dan CSR sudah diimplementasikan secara optimal oleh entitas, kondisi tersebut tidak mampu mendorong entitas bisnis dalam memaksimalkan nilai perusahaannya yang dapat dilihat dari nilai perusahaan PT AirAsia Indonesia Tbk. (CMPP) berada pada kondisi negatif.

Secara teoritis, variabel GCG, profitabilitas, dan CSR seharusnya saling mendukung untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun, sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, fenomena di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Karena adanya ketidaksesuaian ini menjadikan peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait fenomena yang terjadi.

Studi terdahulu yang sudah dilakukan oleh oleh (Ben Fatma, H., & Chouaibi, 2024; Jannah, S. M., & Sartika, 2022; Rahmawati, A., Roekhudin, R., & Prastiwi, 2021) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengimplementasian GCG di suatu perusahaan. Namun, (Gil, J., & Hwang, 2024; Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, n.d.; Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, 2021) memaparkan bahwa pengimplementasian GCG di suatu perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Di samping itu, beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Oktavia Riady, M., 2024; Prasetya Margono, F., & Gantino, 2021; Putri, M., & Gantino, 2023) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Tetapi (Larasati, D., & Gantino, 2024) menyatakan hasil yang berbeda, yakni tinggi rendahnya tingkat profitabilitas belum mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Mengacu pada studi kasus sebelumnya, temuan para ahli bervariasi perihal pengaruh profitabilitas dan GCG terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, peneliti menambahkan CSR sebagai variabel moderasi guna melihat kemampuan CSR dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel bebas lainnya.

Penelitian ini menggunakan riset oleh (Ben Fatma, H., & Chouaibi, 2023) yang mengkaji perihal relasi *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, (Khalifaturofi'ah, S. O., & Setiawan, 2025) yang mengulas keterkaitan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan (Chen, H. Y., Lin, M. C., & Lin, 2024) yang membahas perihal pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan untuk dijadikan jurnal rujukan penelitian. Keunikan (novelty) penelitian ini yang menjadikan pembeda dengan riset sebelumnya dilakukan penggabungan atas ketiga variabel tersebut dalam riset ini, yaitu GCG dan profitabilitas sebagai variabel dependen serta CSR selaku variabel moderasi. Kemudian, terdapat juga pembaruan data penelitian dimana peneliti menggunakan data dalam rentang tahun 2022-2024. Lalu, yang menjadikan pembeda lainnya dengan penelitian sebelumnya, yakni terkait alat ukur pada variabel GCG dan CSR. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur indeks pengungkapan, yakni Indeks Pengungkapan *Corporate Governance* (IPCG) sebagai alat ukur variabel GCG dan *Corporate Social Responsibility* Indeks (CSRI) sebagai alat ukur variabel CSR. Selain itu, peneliti juga memutuskan perusahaan sub sektor transportasi dan logistik sebagai sampel karena sektor ini memainkan berperan penting dalam pengembangan perekonomian negara, seperti meningkatkan konektivitas antar wilayah dan menyelenggarakan saluran distribusi yang efektif baik untuk perdagangan lokal maupun internasional.

Studi ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai kemampuan CSR dalam memperkuat hubungan antara GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Adapun harapan dari hasil penelitian mampu memberikan pengetahuan baru kepada para pembaca dan membantu pihak manajemen perusahaan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan menjalankan GCG dan CSR serta memperhatikan peran profitabilitas dalam proses tersebut.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh GCG, Profitabilitas, dan CSR Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Asyik et al. (2024), GCG dan CSR memiliki hubungan yang erat dalam membangun citra positif perusahaan di mata stakeholder, khususnya investor. Penerapan GCG mendorong entitas bisnis untuk dikelola secara profesional guna meminimalkan risiko serta meningkatkan daya saing nilai perusahaan (Asyik et al., 2024). Sementara itu, cerminan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan sekitar ditunjukkan melalui pengungkapan CSR, yang dapat menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dana mereka pada suatu perusahaan (Ben Fatma & Chouaibi, 2024). Di sisi lain, tingginya profitabilitas cenderung meningkatkan harga saham, memikat ketertarikan investor untuk berinvestasi yang mampu memperbesar nilai perusahaan (Chaidir et al., 2021). Penelitian Suraya & Gantino (2022) menyatakan bahwa GCG, ROA & NPM yang merupakan pengukuran profitabilitas, dan CSR secara simultan berpengaruh positif bagi nilai perusahaan. Mengacu pada penjelasan di samping, rumusan hipotesis 1 (H1) yang terbentuk ialah sebagai berikut.

H1 : GCG, profitabilitas, dan CSR secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan

Marsudi & Soetanto (2020) berpendapat bahwa nilai perusahaan ialah aspek yang perlu menjadi perhatian perusahaan. GCG bisa dijadikan sebagai opsi untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Bahwasanya penerapan GCG dilaksanakan di suatu perusahaan bertujuan agar perusahaan mampu dikelola dengan baik guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan

pertanggungjawaban perusahaan berupa peningkatan nilai perusahaan yang direfleksikan melalui naiknya harga saham (Suraya & Gantino, 2022). Pernyataan di atas didukung oleh riset Worokinasih & Zaini (2020) yang menyimpulkan GCG memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan serta menjelaskan bahwa semakin baik entitas bisnis dikelola, maka nilai perusahaannya juga semakin bagus. Temuan tersebut sejalan dengan penelitiannya Ben Fatma & Chouaibi (2024); Ekasari & Kus Noegroho (2020); Indah Sari & Gantino (2023) dimana peningkatan nilai perusahaan dapat terjadi ketika perusahaan mengimplementasikan GCG dengan baik. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka rumusan hipotesis 2 (H2) yang terbentuk ialah :

H2 : GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas digunakan sebagai salah satu alat pengukuran kinerja perusahaan oleh pemilik modal dalam pengambilan keputusan investasi. Chaidir et al. (2021) berpendapat bahwa entitas bisnis dengan profitabilitas yang tinggi mampu memikat ketertarikan pemilik modal untuk menanamkan modalnya dalam suatu entitas bisnis muncul anggapan bahwa jika perusahaan mampu menciptakan profitabilitas yang tinggi, maka entitas bisnis tersebut dapat membayar return saham yang tinggi yang menyebabkan nilai perusahaan mengalami peningkatan. Kalimat di atas didukung dengan hasil penelitian Pratiwi (2020) dimana peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas. Dengan meningkatnya perolehan laba perusahaan bisa memikat ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya di suatu entitas, sehingga peningkatan nilai perusahaan dapat dipengaruhi. Disamping itu, Linawati et al. (2022); Sari & Sendana (2020) juga mendukung temuan profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan secara positif. Menurut penjabaran kalimat di samping, maka rumusan hipotesis 3 (H3) yang terbentuk ialah :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Marsudi & Soetanto (2020) berpendapat bahwa sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dan stakeholder, pengungkapan CSR digunakan untuk menyampaikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari aktivitas operasional serta sebagai upaya peningkatan nilai perusahaan. Tarjo et al. (2022) menyatakan bahwa penerapan CSR memiliki dampak terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi perusahaan yang bisa mendorong peningkatan nilai saham sehingga nilai perusahaan ikut meningkat. Temuan di atas juga didukung oleh riset Ben Fatma & Chouaibi (2024); Nazwa & Fitri (2022) dimana penerapan CSR dapat diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, Asyik et al. (2024); Chen et al. (2024) juga memaparkan hal yang sama bahwa yang pengungkapan CSR yang dilaksanakan dengan baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Mengacu pada penjabaran tersebut, rumusan hipotesis 4 (H4) yang terbentuk ialah sebagai berikut.

H4 : CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR

Tarjo et al. (2022) dalam studinya menyatakan peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui pengungkapan CSR. Sebab pengungkapan CSR dapat memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan, seperti terciptanya akuntabilitas dan transparansi yang dapat membuat nilai perusahaan dapat meningkat. Menurut Ben Fatma & Chouaibi (2024), pengungkapan CSR yang dilaksanakan dengan konsisten mampu berimplikasi positif bagi

perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan CSR adalah sebuah alat yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memperkuat kinerja bisnis dengan menciptakan kesan perusahaan yang baik di benak para stakeholder sebagai hasil atas bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan (Ben Fatma & Chouaibi, 2024).

Hasil penelitian yang dinyatakan oleh Suraya & Gantino (2022) ialah GCG dan CSR berhubungan positif signifikan karena CSR mampu memoderasi GCG dalam menaikkan nilai perusahaan. Temuan studi tersebut searah dengan studi Prakoso (2020) dimana CSR berperan sebagai variabel moderasi dalam korelasi GCG dan nilai perusahaan yang diproseskan oleh dewan komisaris independen. Mengacu pada penjabaran tersebut, rumusan hipotesis 5 (H5) yang terbentuk ialah sebagai berikut.

H5 : CSR menguatkan pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR

Menurut Tumanan & Dyah Ratnawati (2021), pengungkapan CSR pada suatu perusahaan dilakukan guna meyakinkan investor bahwasanya perusahaan bukan hanya berfokus pada tujuan jangka pendek saja, yaitu mendapatkan profit tetapi juga komitmen perusahaan dalam mencapai tujuan keberlanjutannya, yakni peningkatan nilai perusahaan. Sementara itu, Suraya & Gantino (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwasanya pengungkapan CSR akan berdampak pada perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan asset nya guna memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga dapat bernilai positif pada sudut pandang stakeholder dan nilai perusahaan bisa meningkat.

Ungkapan diatas sejalan dengan riset Putra & Suarmanayasa (2021) dimana CSR mampu melemahkan atau menguatkan pengaruh profitabilitas secara signifikan terhadap nilai perusahaan karena pengimplementasian CSR yang baik mampu menunjang perusahaan untuk bertahan di dalam pasar bisnis dalam jangka panjang yang membuat profitabilitas dan nilai perusahaan dapat terjamin. Lutfiah & Pangestuti (2023) juga mengungkapkan hal serupa bahwa CSR memperkuat profitabilitas dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Merujuk pada penjelasan di samping, rumusan hipotesis 6 (H6) yang terbentuk ialah sebagai berikut.

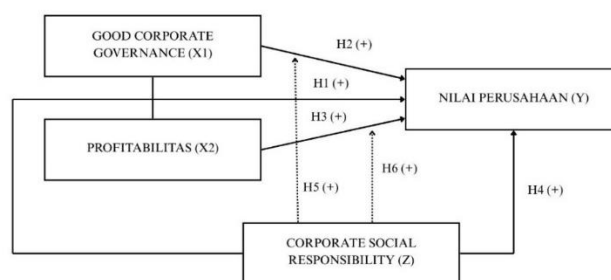
H6 : CSR menguatkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menganut jenis penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berbentuk laporan keuangan dan laporan berkelanjutan yang bersumber dari laman resmi perusahaan dan BEI sepanjang rentang tahun 2022-2024. Adapun jumlah populasi dalam riset ini sebesar 37 entitas yang merupakan perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang telah konsisten terdaftar di BEI sepanjang rentang tahun penelitian, yaitu tahun 2022-2024. Selanjutnya studi ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa metode sensus. Dengan demikian, total sampel penelitian pada penelitian ini dalam rentang waktu selama 3 tahun ialah sebanyak 111 data yang diperoleh dari 37 entitas.

Studi ini menggunakan perangkat lunak SPSS selama proses pengolahan data serta menganut alat analisis statistik sebagai alat analisis data yakni uji analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang mencakup uji multikolinearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Berhubung dalam studi ini melibatkan variabel moderasi, maka dilakukan juga analisis regresi moderasi (MRA) guna menguji peran variabel moderasi dalam memoderasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini :

Gambar 1
Model Penelitian



Sumber : data diolah peneliti (2026)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 111 data sampel dalam rentang waktu 3 tahun yaitu 2022-2024 yang diperoleh melalui teknik pengambilan sampel sensus pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	87	.47	.80	.6496	.07181
ROA	87	-.08	.12	.0300	.04541
CSR	87	.24	.72	.4798	.12231
PBV	87	-.26	1.98	.7566	.53581
Valid N (listwise)	87				

Sumber : data diolah peneliti (2026)

Berdasarkan tabel diatas, nilai minimum dari variabel GCG sebesar 0,47 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan GCG terendah dalam sampel penelitian adalah sebesar 47%, yaitu pada PT Berlian Laju Tanker Tbk. tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat penerapan atau pengungkapan tata kelola perusahaan yang relatif rendah dibandingkan perusahaan lain dalam sampel. Lalu nilai maximum GCG sebesar 0,80 atau 80% pada PT Blue Bird Tbk. tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pengungkapan GCG paling tinggi, sehingga mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Kemudian dari keseluruhan sampel diperoleh nilai rata-rata senilai 0.6496 atau senilai 64% menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sub sektor transportasi dan logistik telah menerapkan pengungkapan GCG pada kategori cukup baik. Standar deviasi dari variabel GCG berjumlah 0.07181 menunjukkan bahwa data GCG memiliki penyebaran yang relatif kecil karena nilainya lebih rendah dibandingkan rata-rata. Artinya, tingkat pengungkapan GCG antar perusahaan cenderung tidak terlalu jauh berbeda atau relatif homogen.

Nilai minimum ROA sebesar -0,08 atau -8% pada PT Guna Timur Raya Tbk. tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian, karena laba bersih yang diperoleh bernilai negatif terhadap total aset perusahaan. Lalu nilai maximum ROA senilai 0.12 atau sebesar 12% yang bersumber dari rasio pengungkapan PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL) pada tahun 2022 menunjukkan kemampuan perusahaan yang paling tinggi dalam

menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Selanjutnya, secara keseluruhan nilai rata-rata nya senilai 0.0300 atau sebesar 3% menunjukkan profitabilitas rata-rata dari keseluruhan sampel perusahaan sub sektor transportasi dan logistik selama periode penelitian. Artinya, secara agregat, perusahaan-perusahaan dalam sampel mampu menghasilkan laba sebesar 3% dari total asetnya. Standar deviasi sebesar 0,04541 menunjukkan adanya variasi profitabilitas antar perusahaan, namun penyebarannya masih tergolong moderat karena nilainya tidak terlalu jauh dari rata-rata.

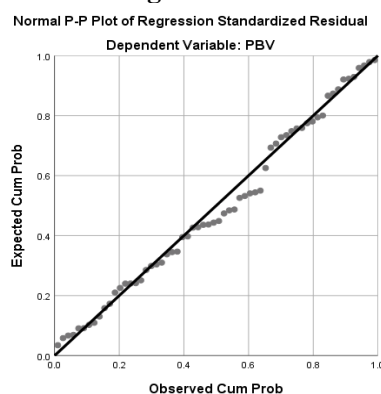
Nilai minimum variabel CSR sebesar 0.24 yang bersumber dari rasio pengungkapan PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. (WEHA) tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang rendah. Lalu nilai maximum CSR sebesar 0.72 atau sebesar 72% yang bersumber dari rasio pengungkapan PT Transkon Jaya Tbk. (TRJA) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat pengungkapan CSR paling tinggi dibandingkan sampel lainnya. Kemudian dari keseluruhan sampel diperoleh nilai rata-rata sekitar 0.4798 atau senilai 47% yang berarti secara umum perusahaan hanya mengungkapkan kurang dari setengah indikator CSR yang digunakan dalam penelitian. Kemudian, standar deviasinya berjumlah 0.12231 yang menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan CSR antar perusahaan cukup bervariasi, sehingga terdapat perbedaan yang cukup besar dalam pelaksanaan CSR pada masing-masing perusahaan

Pada variabel nilai perusahaan terlihat bahwa nilai minimum PBV sebesar -0,26 pada PT Garuda Indonesia Tbk. tahun 2024 menunjukkan kondisi nilai perusahaan yang sangat rendah, bahkan mencerminkan persepsi pasar yang buruk terhadap kondisi perusahaan.. Nilai maksimum PBV sebesar 1,98 pada PT Mitra Investindo Tbk. tahun 2022 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai pasar hampir dua kali lebih besar dibandingkan nilai bukunya, sehingga dinilai baik oleh investor. Nilai rata-rata PBV sebesar 0,7566 menunjukkan bahwa secara umum nilai perusahaan pada sub sektor transportasi dan logistik masih berada di bawah 1. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar cenderung menilai perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Standar deviasi sebesar 0,53581 menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki tingkat penyebaran data yang cukup besar, sehingga terdapat perbedaan kondisi nilai perusahaan yang signifikan antar perusahaan dalam sampel penelitian.

Hasil Uji

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan batas lolos uji nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ≥ 0.05 dan kumpulan garis searah dengan garis diagonal. Adapun hasil uji nya yang terlampir pada tabel memperlihatkan jumlah sampel sebanyak 111 sampel data dengan diagram *P-Plot* yang terlampir pada gambar 2 memperlihatkan kumpulan garis mendekati garis diagonal yang berarti lolos dari masalah normalitas data.

Gambar 2
Diagram P-Plot



Dalam uji multikolinieritas, dijelaskan bahwa studi yang terbebas dari gejala multikolinieritas memiliki nilai *tolerance* ≥ 0.10 dan nilai *VIF* ≤ 10 . Sedangkan studi yang tidak terbebas dari gejala multikolinieritas memiliki nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai *VIF* ≥ 10 . Hasil uji multikolinieritas yang terlampir pada tabel 3 memperlihatkan setiap variabel bebas memperoleh nilai *tolerance* ≥ 0.10 , yakni GCG (0.406), Profitabilitas (0.771), CSR (0.898), GCG*CSR (0.441), dan ROA*CSR (0.610). Selain itu, setiap variabel independen juga memperoleh nilai *VIF* ≤ 10 , yakni GCG (2.461), Profitabilitas (1.298), CSR (1.113), GCG*CSR (2.268), dan ROA*CSR (1.638). Dengan demikian, simpulan yang dapat diambil ialah seluruh variabel independen dalam studi ini bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

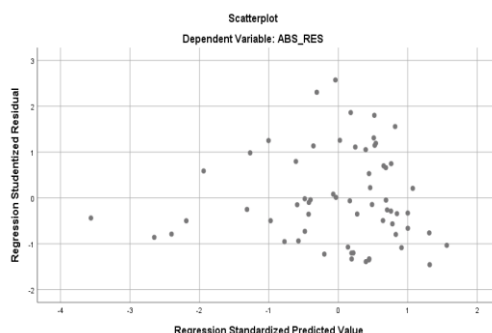
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
GCG	.406	2.461
ROA	.771	1.298
CSR	.898	1.113
GCG*CSR	.441	2.268
ROA*CSR	.610	1.638

Uji *Glejser* menjadi uji yang dianut dalam studi ini dalam menguji heterokedastisitas. Standar bebas tidaknya gejala heteroskedastisitas ialah jika nilai Sig. tiap variabel ≥ 0.05 . Hasil uji yang tertera dalam tabel 4 memperlihatkan nilai Sig. ≥ 0.05 , yakni nilai Sig. GCG (0.327), nilai Sig. profitabilitas (0.506), nilai Sig. CSR (0.267), nilai Sig. GCG*CSR (0.288), dan nilai Sig. ROA*CSR (0.465). Kemudian, diagram *Scatterplot* dalam uji ini yang tertera pada gambar 3 juga memperlihatkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas karena titik tersebar tanpa membentuk pola tertentu serta tersebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Maka, simpulan yang dapat ditarik ialah tidak adanya permasalahan heteroskedastisitas di tiap variabel bebas dalam studi ini.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.158	1.424		-.813	.420
GCG	2.253	2.279	.545	.989	.327
ROA	2.026	3.023	.300	.670	.506
CSR	3.331	2.969	1.367	1.122	.267
GCG*CSR	-4.926	4.590	-1.693	-1.073	.288
ROA*CSR	-4.974	6.765	-.355	-.735	.465

Gambar 3
Diagram Scatterplot



Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan uji *run* dengan syarat lolos uji autokorelasi jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05. Setelah dilakukan run-test dapat dilihat pada tabel 5 bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berada di angka 0.124 dimana nilai tersebut lebih besar 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Menggunakan Run Test
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.07143
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	26
Z	-1.537
Asymp. Sig. (2-tailed)	.124

Bersumber pada hasil pengujian analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi, diperoleh model persamaan sebagai berikut.

$$FV = -0.097 + 1.417 (GCG) - 1.975 (P) + \varepsilon$$

Hasil persamaan analisis regresi linear berganda tersebut memperlihatkan konstanta bernilai negatif senilai -0.097 yang memiliki arti, yaitu jika GCG (X_1) dan Profitabilitas (X_2) diasumsikan konstan, maka besaran nilai perusahaan ialah 0.097. Lalu nilai koefisien variabel GCG berada diangka 1.417 yang berarti jika variabel GCG naik senilai 1, maka akan ada peningkatan senilai 1.417 pada nilai perusahaan. Kemudian nilai koefisien profitabilitas senilai -1.975 yang berarti jika ada kenaikan sebesar 1 pada profitabilitas, maka nilai Perusahaan akan turun senilai 1.975.

$$FV = 0.916 + 0.591 (GCG) - 2.539 (P) + 0.941 (CSR) + 0.297 (GCG*CSR) + 4.423 (P*CSR) + \varepsilon$$

Hasil persamaan analisis regresi moderasi di atas memperlihatkan konstanta bernilai positif senilai 0.916 yang berarti, yakni apabila GCG (X_1), Profitabilitas (X_2), CSR (X_3), GCG & CSR (X_4), dan Profitabilitas & CSR (X_5) dianggap bernilai konstan, maka besaran nilai perusahaan ialah 4.491. Lalu nilai koefisien variabel GCG berada diangka 0.591 yang berarti apabila terjadi kenaikan senilai 1 pada GCG, maka akan terjadi juga peningkatan senilai 0.591 pada nilai perusahaan. Berikutnya nilai koefisien variabel profitabilitas berada diangka -2.539 yang berarti jika profitabilitas naik senilai 1, maka akan terjadi penurunan senilai 2.539 pada nilai perusahaan. Kemudian nilai koefisien variabel CSR berada diangka 0.941 yang berarti jika CSR naik senilai 1, maka akan terjadi kenaikan juga senilai 0.941 pada nilai perusahaan. Selanjutnya nilai koefisien variabel interaksi antara GCG dan CSR berada diangka 0.297 yang berarti jika terjadi kenaikan senilai 1 pada variabel interaksi antara GCG dan CSR, maka akan terjadi kenaikan senilai 0.297 pada nilai perusahaan. Simbol positif pada nilai koefisien variabel interaksi antara GCG dan CSR menjelaskan bahwa CSR memoderasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan ke arah yang positif. Lalu nilai koefisien variabel interaksi antara Profitabilitas dan CSR berada diangka 4.423 yang berarti jika terjadi kenaikan senilai 1 pada variabel interaksi antara Profitabilitas dan CSR, maka akan terjadi peningkatan juga senilai 4.423 pada nilai perusahaan. Simbol positif pada nilai koefisien variabel interaksi antara Profitabilitas dan CSR menandakan adanya pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR.

Tabel 6
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.229	3	2.076	594.048	.000 ^b
	Residual	.210	60	.003		
	Total	6.439	63			

Sumber : data diolah peneliti (2026)

Nilai Sig. berdasarkan 911 erus uji f berada pada angka $0.000 < 0.05$ artinya GCG, profitabilitas, dan CSR berpengaruh simultan terhadap nilai 911 erusahaan. Dengan demikian simpulan yang dapat diambil ialah H_a 1 ditolak dan H_0 1 diterima.

Tabel 7
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.916	.172		5.328	.000
	GCG	.591	.156	.356	3.799	.000
	ROA	-2.539	1.096	-.210	-2.316	.024
	CSR	.941	.108	.851	8.717	.000
	GCG*CSR	.297	.514	.055	.577	.039
	ROA*CSR	4.423	2.715	.171	1.629	.109

Sumber : data diolah peneliti (2026)

Merujuk pada tabel di atas, uraian hasil uji t adalah sebagai berikut.

- 1) GCG terhadap Nilai Perusahaan
Temuan uji memperlihatkan nilai signifikansi GCG senilai $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien ke arah positif, maka H_a 2 diterima dan H_0 2 ditolak. Maka, simpulannya GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
Output uji t memperlihatkan nilai signifikansi ROA ialah senilai $0.024 < 0.05$ dengan nilai koefisien ke arah negatif, maka H_a 3 diterima dan H_0 3 ditolak. Maka kesimpulannya profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) CSR terhadap Nilai Perusahaan
Temuan uji t memperlihatkan nilai signifikansi CSR ialah senilai $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien ke arah positif, maka H_a 4 diterima dan H_0 4 ditolak. Maka simpulannya ialah CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) GCG yang terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR
Output uji t memperlihatkan nilai signifikansi variabel interaksi GCG dengan CSR ialah senilai $0.039 < 0.05$ dengan nilai koefisien ke arah positif, maka H_a 5 diterima dan H_0 5 ditolak. Dengan demikian simpulannya CSR mampu memoderasi pengaruh GCG secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR mampu memoderasi ke arah yang positif dan signifikan ini memiliki arti bahwasanya pelaksanaan CSR dapat membuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan menjadi semakin kuat.
- 5) Hasil uji Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR
Hasil uji t memperlihatkan nilai signifikansi variabel interaksi ROA dengan CSR ialah senilai $0.109 > 0.05$ dengan nilai koefisien ke arah positif, maka H_a 5 ditolak dan H_0 5 diterima. Dengan begitu kesimpulannya CSR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel CSR yang tidak mampu memoderasi ke arah yang positif dan signifikan ini memiliki arti bahwasanya pelaksanaan CSR memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.790 ^a	.624	.590	.34777	1.589

Sumber : data diolah peneliti (2026)

Berlandaskan tabel uji tersebut memperlihatkan adjusted R square (R^2) senilai 0.590 atau 59%. Kondisi ini menggambarkan bahwa variabel GCG, Profitabilitas, CSR, variabel interaksi GCG dengan CSR, serta variabel interaksi Profitabilitas dengan CSR mampu menguraikan variasi Nilai Perusahaan sejumlah 59%, sementara sisanya sebesar 41% diuraikan oleh variabel lain yang tidak termuat di dalam studi ini.

Pembahasan

Pengaruh GCG, Profitabilitas, dan CSR Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan uji simultan (uji F) mengindikasikan variabel GCG, profitabilitas, dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini memberikan gambaran bahwasanya kinerja perusahaan bukan satu-satunya faktor pemengaruh peningkatan nilai perusahaan namun juga bisa dipengaruhi oleh komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya melalui pengungkapan kegiatan CSR serta komitmen perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya secara transparan dan profesional melalui penerapan GCG.

Mengacu pada teori sinyal, informasi yang disampaikan perusahaan kepada pihak eksternal, seperti investor merupakan sinyal yang dapat diterima oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Komitmen perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya secara transparan dan profesional melalui penerapan GCG, perolehan laba perusahaan yang baik, dan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya melalui pengungkapan CSR mengindikasikan bahwa perusahaan sub sektor transportasi dan logistik merupakan perusahaan yang prospektif di masa depan. Informasi tersebut dipersepsikan investor sebagai sinyal positif, yang kemudian direspon melalui peningkatan permintaan saham sehingga berdampak pada naiknya nilai perusahaan.

Dari sudut pandang peneliti, variabel GCG, profitabilitas, dan CSR bisa menjadi satu kesatuan yang dapat memberi gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan prospek perusahaan yang mana pengimplementasian GCG yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor, profitabilitas yang tinggi memperlihatkan kinerja keuangan yang optimal, dan pengungkapan CSR memperkuat citra positif perusahaan di mata publik, sehingga ketika ketiga aspek tersebut diimplementasikan secara bersamaan maka dapat memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga meningkatkan minat investasi yang berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut secara seimbang untuk meningkatkan daya tarik dan nilai perusahaan di pasar.

Penemuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Suraya & Gantino (2022); Fauzi et al. (2016) yakni GCG, profitabilitas, dan CSR secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari uji t memperlihatkan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang memberi gambaran bahwa semakin baik GCG diimplementasikan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Temuan tersebut didukung oleh studi (Suharto et al., 2022) dimana perusahaan yang mengimplementasikan GCG dengan optimal akan menciptakan kinerja perusahaan yang baik yang akan tercermin pada peningkatan harga saham perusahaan yang bisa mendorong peningkatan nilai perusahaan juga.

Ditinjau dari teori sinyal, bila sinyal positif dikirimkan oleh perusahaan kepada pihak eksternal, maka nilai perusahaan bisa naik. Ketika suatu perusahaan mengimplementasikan GCG dengan maksimal sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku, maka perusahaan tersebut telah mengirimkan sinyal berupa sinyal positif kepada pasar. Sinyal positif ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional secara transparan, profesional, dan akuntabel yang dapat mendorong kepercayaan investor untuk berinvestasi pada entitas bisnis tersebut (Natalia & Gantino, 2025). Kondisi ini tentunya akan berdampak bagi peningkatan harga saham perusahaan sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan juga.

Dari sudut pandang peneliti, GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan realisasi GCG yang baik mencerminkan bahwa perusahaan dikelola secara transparan, profesional, dan dapat dipercaya. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki manajemen yang baik dan risiko yang lebih

rendah. Sinyal positif tersebut meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Ketika minat investor meningkat, permintaan terhadap saham perusahaan juga naik, sehingga harga saham meningkat dan pada akhirnya mendorong naiknya nilai perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG yang optimal menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial (uji t) merepresentasikan pengaruh negatif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menjelaskan bahwasanya meskipun secara rata-rata profitabilitas yang dihasilkan pada perusahaan sub sektor transportasi dan logistik sudah tergolong baik, hal tersebut belum bisa menjadi faktor pendorong perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaannya. Hal ini didukung oleh penelitian (Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, 2024; Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, 2021) dimana profit yang tinggi tidak mampu mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang baik biasanya dianggap sebagai sinyal positif bagi investor, tetapi dalam penelitian ini profitabilitas yang baik diterima sebagai sinyal negatif. Walaupun secara rata-rata profitabilitas yang dihasilkan perusahaan berada pada kategori yang baik, perusahaan tersebut belum mampu mencerminkan pertumbuhan dalam jangka panjang. Hal tersebut dapat menurunkan minat investor dalam melakukan investasi. Sehingga harga saham cenderung menurun meskipun perusahaan sedang menghasilkan profit yang mana hal ini akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Sejalan dengan penjelasan dalam penelitian (Kristin, K., & Anik, 2025) dimana investor lebih berminat untuk berinvestasi pada perusahaan yang mencerminkan prospek jangka panjang dibandingkan laba bersih pada satu periode tertentu sehingga profitabilitas yang baik tidak selalu berdampak pada tinggi nya nilai perusahaan.

Dari sudut pandang peneliti, profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan bisa terjadi karena sudut pandang investor tidak hanya melihat laba yang diperoleh dalam jangka pendek, tetapi lebih mempertimbangkan prospek perusahaan di masa depan, mengingat profit yang tinggi belum tentu mencerminkan keberlanjutan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Maka, tentunya kondisi tersebut juga bisa mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi apabila dirasa adanya kejanggalan antara profit dengan aspek lainnya yang mereka perhatikan sebagai cerminan keberlanjutan bisnis sehingga berpotensi terjadinya penurunan pada nilai perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan pada hasil uji parsial (uji t) atas sampel penelitian ini, ditemukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis keempat diterima. Temuan tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan pengungkapan CSR dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan yang akan direspon positif oleh pasar sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, 2020) dimana kegiatan CSR yang dilaksanakan secara optimal akan mendorong peningkatan peluang investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Mengacu pada teori legitimasi, ketika perusahaan secara aktif dan transparan melakukan pengungkapan CSR, maka *stakeholder* akan menilai bahwasanya perusahaan bukan hanya fokus pada pencapaian keuntungan untuk kepentingan jangka pendek saja, namun juga memperhatikan dampak lingkungan dan sosial guna mendapatkan legitimasi dari *stakeholder* agar keberlangsungan bisnis dalam dapat terjaga. Ketika perusahaan sudah memperoleh legitimasinya, maka perusahaan memiliki hubungan yang baik dengan para *stakeholder* yang

mana hal tersebut dapat menciptakan citra perusahaan yang positif yang dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Bukhori, M. Al, & Sisdianto, 2025). Dengan begitu, respon positif akan didapat perusahaan dari investor yang dapat mendorong kenaikan harga saham sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Berdasarkan sudut pandang peneliti, CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan bisa terjadi karena kegiatan CSR bisa menjadi nilai tambah bagi perusahaan di mata stakeholder dan investor. Realisasi CSR pada perusahaan memperlihatkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan yang dihasilkan, tetapi juga menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Kondisi ini mendorong meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi. Akibatnya, permintaan saham meningkat, harga saham naik, dan pada akhirnya nilai perusahaan juga ikut meningkat.

Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR

Temuan analisis hipotesis mengindikasikan CSR memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kelima diterima. Temuan ini menjelaskan bahwasanya penerapan GCG dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap peningkatan nilai perusahaan jika didukung dengan pelaksanaan kegiatan CSR.

Ditinjau dari teori legitimasi, keberlangsungan hidup perusahaan dapat terjaga ketika perusahaan mendapatkan pengakuan (legitimasi) dari masyarakat dan para *stakeholder*. Ketika GCG sudah diimplementasikan dengan baik dan perusahaan juga melakukan kegiatan CSR sebagai wujud rasa peduli terhadap lingkungan sosialnya, maka perusahaan dianggap sudah memenuhi kontrak sosialnya terhadap masyarakat dan *stakeholder*. Dengan begitu, legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan *stakeholder* akan semakin kuat sehingga perusahaan akan mendapatkan respon positif dari pasar yang akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, keberadaan CSR dapat menguatkan pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan teori sinyal, pengimplementasian GCG dan pengungkapan CSR yang dilakukan secara bersamaan berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor. GCG memberikan sinyal bahwasanya perusahaan telah dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel sedangkan CSR menyampaikan sinyal bahwa perusahaan peduli dan bertanggung jawab atas dampak yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dan sosialnya. Ketika keduanya dilakukan secara bersamaan, maka sinyal yang disampaikan oleh perusahaan menjadi lebih kuat (Lu et al., 2021). Hal tersebut dapat memperkuat kepercayaan investor yang akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan CSR dapat menguatkan pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

Menurut sudut pandang peneliti, CSR memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dilatarbelakangi kombinasi antara GCG dan CSR yang mampu membuat perusahaan tidak hanya terlihat baik dari sisi pengelolaan internal, tetapi juga dari sisi kepedulian sosial dan lingkungan. Kondisi tersebut tentunya bisa memperkuat kepercayaan stakeholder dan investor terhadap suatu entitas sehingga bisa menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada entitas tersebut dan pada akhirnya dapat mendorong kenaikan saham serta nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR

Output analisis hipotesis mengindikasikan bahwa CSR belum mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan sehingga hipotesis keenam ditolak. Temuan ini menjelaskan bahwa CSR merupakan faktor yang melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Mengacu pada teori legitimasi, perusahaan yang melakukan kegiatan CSR memiliki tujuan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat agar keberlangsungan hidup usaha dalam

jangka panjang dapat terjaga. Namun, penerapan kegiatan CSR ini menyebabkan adanya peningkatan biaya perusahaan yang mana hal ini tentunya akan berpotensi dalam mengurangi profitabilitas perusahaan yang akan berakibat pada penurunan distribusi dividen bagi investor (Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, 2021). Dimana investor akan menerima informasi tersebut sebagai sinyal negatif yang menyebabkan persepsi investor akan berubah terkait kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dan memanfaatkan laba yang diperoleh secara optimal yang akan berakibat pada penurunan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, CSR melemahkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut peneliti, CSR belum mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara signifikan bisa disebabkan oleh biaya pelaksanaan CSR yang cukup banyak sehingga dapat mengurangi keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Akibatnya, meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang baik, manfaatnya tidak sepenuhnya dirasakan oleh investor, misalnya dividen. Kondisi tersebut tentunya dapat membuat investor menilai bahwa perusahaan kurang optimal dalam mengelola laba sehingga bisa berdampak pada penurunan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan berpotensi terjadi peningkatan harga saham yang tidak optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG), profitabilitas, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Secara parsial, GCG dan CSR terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan. Selain itu, CSR berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan, namun melemahkan pengaruh profitabilitas. Model penelitian mampu menjelaskan sebesar 59% variasi nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi faktor tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, dibandingkan dengan faktor profitabilitas semata.

Keterbatasan dari penelitian ini ialah rentang penelitian yang pendek yang mana hanya berkisar 3 tahun (2022-2024) saja dan cakupan subsektor penelitian kurang luas karena hanya menggunakan perusahaan subsektor transportasi dan logistik sebagai populasi dalam penelitian ini. Selanjutnya, saran bagi peneliti selanjutnya ialah penulis berharap peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi penelitian.

REFERENSI

- Aditya, M. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Indonesia. *Jurnal Fairness*, 9(3), 169–180. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i3.15235>
- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Leverage, Liquidity and Asset Growth on Profitability. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796. <http://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2343>
- Anggraini, S. D., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5), 1–23.
- Aras, G., & Crowther, D. (2008). *Corporate Social Responsibility: A Broader View of Corporate Governance*. In *A Handbook of Corporate Governance and Social Responsibility* (first edit). <https://doi.org/10.4324/9781315564791-18>

- Ardian V, & Wahyudi I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Mahasiswa*, 5(1), 212–236.
- Arfianti, R. I., & Anggraini, M. (2023). Moderasi *Good Corporate Governance* pada Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 967–977. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2556>
- Asyik, N. F., Dewi, M. A., Respatia, W., Santoso, A., & Ilham, R. N. (2024). *Good Corporate Governance or Corporate Social Responsibility: which affects the firm value and performance? Cogent Social Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2024.2378540>
- Badjuri, A., Jaeni, J., & Kartika, A. (2021). Peran *Corporate Social Responsibility* Sebagai Pemoderasi Dalam Memprediksi Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Di Indonesia: Kajian Teori Legitimasi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 1–19. <https://doi.org/10.35315/jbe.v28i1.8534>
- Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Owner*, 6(4), 3714–3723. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1124>
- Ben Fatma, H., & Chouaibi, J. (2023). *Corporate Governance* and firm value: a study on European financial institutions. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 72(5), 1392–1418. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2021-0306>
- Ben Fatma, H., & Chouaibi, J. (2024). The mediating role of *Corporate Social Responsibility* in *Good Corporate Governance* and firm value relationship: evidence from European financial institutions. *Meditari Accountancy Research*, 32(4), 1084–1105. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-08-2022-1762>
- Bukhori, M. Al, & Sisdianto, E. (2025). *Corporate Social Responsibility (Csr)* Dan Reputasi Perusahaan Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 132–141.
- Cahyaningtyas, & Fadila. (2022). Peran Moderasi *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan: Perspektif Teori Sinyal. *MDP Student Conference 2022*, 202 2, 153–159. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/msc/article/view/1695>
- Chaidir, R., Rosidi, & Andayani, W. (2021). The effect of policy on debt and profitability with firm values with *Corporate Governance* as moderate variables. *Research in Business & Social Science*, 10(8), 39–46.
- Chen, H. Y., Lin, M. C., & Lin, Z. H. (2024). Do *Corporate Social Responsibility* activities enhance firm value? An empirical evidence from Taiwan. *Cogent Economics and Finance*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2024.2344228>
- Dewi, I. P., & Maulana, H. (2022). The Mediation Role of Sustainability Reporting Disclosure on Financial Performance and Firm Value. *The International Journal of Business Management and Technology*, 6(4), 192–204. www.theijbmt.com
- Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80–89.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy : Social Values and Organizational Behavior between the Organizations seek to establish congruence. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Ekasari, J. C., & Kus Noegroho, Y. A. (2020). The Impact of *Good Corporate Governance* Implementation on Firm Value. *International Journal of Social Science and Business*, 4(4), 553. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i4.29688>
- Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, 3(2), 362–370. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1214>
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Armi*. 12(1), 1–9.
- Fauziah, D. A., Sukoharsono, E. G., & ... (2020). *Corporate Social Responsibility* disclosure towards

- firm value: Innovation as mediation. *International Journal of Research Business and Social Science*, 9(7), 75–83. <http://ssbfnet.com/ojs/index.php/ijrbs/article/view/967>
- Fernando, K., Jocelyn, H., Frista, F., & Kurniawan, B. (2024). The Effect of Green Accounting Disclosure on the Firm Value of Listed Mining and Agriculture Companies in Southeast Asia Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 377–382. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15151>
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The Impact of *Corporate Social Responsibility* on Firm Value: The Role of Tax Aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Gil, J., & Hwang, H. (2024). Substitutive effects of accounting transparency and *Corporate Governance* on firm value. *International Journal of Management and Sustainability*, 13(3), 732–742. <https://doi.org/10.18488/11.v13i3.3861>
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1), 181–196. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Hang, B. T. T., & Duyen, H. T. M. (2020). Benefits and Methods of Measuring *Corporate Social Responsibility*: An Analytical Review. *Sustainable Development in Accounting, Auditing and Finance*, December 2020, 264.
- Indah Sari, P., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 727–742. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1404>
- Jannah, S. M., & Sartika, F. (2022). The Effect Of *Good Corporate Governance* And Company Size On Firm Value: Financial Performance As An Intervening Variable. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(2), 241–251. <https://doi.org/10.56403/nejesh.v1i4.54>
- Jessica, & Arfianti, R. I. (2025). Moderasi *Good Corporate Governance* Pada Pengaruh Kinerja. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 10–22. <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/912>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Keter, C. K. S., Cheboi, J. Y., & Kosgei, D. (2024). Financial performance, intellectual capital disclosure and firm value: the winning edge. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2302468>
- Khalifaturrofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2025). Profitability's impact on firm value in Indonesia's real estate firms: a panel data investigation. *Property Management*, 43(2), 169–186. <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>
- Kristin, K., & Anik, S. (2025). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility*. *ECo-Buss*, 8(1), 485–501. <https://doi.org/10.32877/eb.v8i1.2762>
- KURNIA, P., DARLIS, E., & PUTRA, A. A. (2020). Carbon Emission Disclosure, *Good Corporate Governance*, Financial Performance, and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 223–231. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.223>
- Lailatus Sa'adah, Muhammad Rifqy Nurarifin, & Nur Aidah Fitriana. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(5), 144–155. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1188>
- Larasati, D., & Gantino, R. (2024). The Influence of *Corporate Governance*, Leverage, and Profitability on Company Value. *Owner*, 8(4), 4263–4277. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i4.2255>
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2024). The Effect Of Green Accounting Implementation On The Firm Value Of Indonesian Food Manufacturing Companies. *173(Kra 2020)*, 216–223. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2023.2350719>
- Linawati, N., Moeljadi, Djumahir, & Aisjah, S. (2022). The Effect Of Profitability And Bank Size On Firm Value Sustainability: The Mediating Role Of Capital Structure. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(2), 331–343. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.29](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.29)

- Lu, J., Javeed, S. A., Latief, R., Jiang, T., & Ong, T. S. (2021). The Moderating Role Of *Corporate Social Responsibility* In The Association Of Internal *Corporate Governance* And Profitability; Evidence From Pakistan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(11). <https://doi.org/10.3390/ijerph18115830>
- Lutfiah, S. Q., & Pangestuti, D. C. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Inflasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Moderasi. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 20(3), 388–402. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/13822>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). *Corporate Social Responsibility*, Profitability And Firm Value: Evidence From Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.631>
- Marsudi, A. S., & Soetanto, G. P. (2020). The Effect of *Good Corporate Governance* [GCG] on Disclosure of *Corporate Social Responsibility* [CSR] and Its Implications on Firm Value. *Atlantis Press, 151(Icmae)*, 95–98. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.023>
- Meliza, M., Mahmudah, D., Pamungkas, D., & Manggor, E. (2025). Financial Performance and Firm Value: The Moderating Role of the Exchange Rate. *Global Business and Finance Review*, 30(2), 34–43. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2025.30.2.34>
- Mulia Sari, & Nasution, N. A. (2024). The Effect Of Liquidity, Solvency, Profitability and Activity On Financial Performance AT PT. Adi Sarana Armada Tbk On The IDX. *The International Conference on Education, Social Sciences and Technology (ICESST)*, 3(2), 22–41. <https://doi.org/10.55606/icesst.v3i2.416>
- Natalia, Y., & Gantino, R. (2025). Pengaruh GCG Dan Income Smoothing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi. *13(3)*, 147–158.
- Nazwa, N., & Fitri, F. A. (2022). Can Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and *Corporate Social Responsibility* Improve Firm Value in Indonesia?. *International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2022*, 1163–1167. <https://doi.org/10.1109/DASA54658.2022.9765049>
- Novian Yosafat, A., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Alamat Institusi Jl. Rawamangun Muka*.
- Oktavia Riady, M., & I Gusti Agung Musa Budidarma. (2024). The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size to Firm Value; The Role of Independent Commissioners as Moderating Factor on Real Estate Companies listed on IDX 2021-2023 Period. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 6(4), 46–56. <https://doi.org/10.32996/jefas.2024.6.4.6>
- Prakoso, M. A. B. (2020). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Pemoderasi Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei (2016-2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6857>
- Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Pratiwi, R. D. (2020). Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>
- Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Purwanto, Bustaram, I., & Risal, Z. (2020). The Effect of *Good Corporate Governance* on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: An Empirical Studies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(3), 1–6. <https://doi.org/10.37676/jambd.v2i1.3597>
- Putra, I. G. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2021). Peran Moderasi *Corporate Social Responsibility* pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 69–77.
- Putra, I. G. C., & Yuesti, A. (2024). Influence of *Good Corporate Governance* and Corporate Social

- Responsibility To Company Value With Profitability As a Moderation Variable (Studies on Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange Indonesia Year 2017-2021). *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(6), 1–15. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n6-046>
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(7), 262–274.
- Rahmawati, A., Roekhudin, R., & Prastiwi, A. (2021). Effect of *Good Corporate Governance* and *Corporate Social Responsibility* on firm value moderate by profitability. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(4), 59–66. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1194>
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Rianto, D. A., & Gantino, R. (2022). Perbandingan Model Pengaruh Manajemen Laba, *Good Corporate Governance*, Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Batu Bara Dan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Period. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 213–228. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v7i2.21070>
- Rizani, F., Syam, A. Y., & Lisandri, L. (2022). The Mediating Effect of Earnings Management on Financial Performance: The Importance of *Good Corporate Governance*. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 16(4), 14–28. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v16i4.3>
- Robiyanto, R., Putra, A. R., & Lako, A. (2021). The effect of *Corporate Governance* and intellectual capital toward financial performance and firm value of socially responsible firms. *Contaduria y Administracion*, 66(1), 1–24. <https://doi.org/10.22201/fca.24488410e.2021.2489>
- Roziq, A., & Ilma Ahmad, Z. (2024). Enhancing performance: minimizing risk in Islamic banks in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2294519>
- Sari, I. A. G. D. M., & Sendana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Savitri, E., Andreas, A., Syahza, A., Gumanti, T. A., & Abdullah, N. H. N. (2020). *Corporate Governance* mechanism and financial performance: Role of earnings management. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(4), 3395–3409. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4\(54\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.4(54))
- Setianingtiyas, S., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 204–215.
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47–57. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Pelu, E. R. M. F. A., Purba, S., Purba, A. B., Silalahi, M., Sipayung, M. A. P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance* (GCG). In A. Karim & J. Simarmata (Eds.), *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis. <https://doi.org/10.1093/he/9780198855019.003.0006>
- Suharto, G. N., Gama, A. W. S., & Astiti, N. putu Y. (2022). Jurnal Emas Jurnal Emas. *Jurnal Emas*, 3(9), 154–169.

- Sularto, A. K., & Gantino, R. (2023). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Dan Sub Sektor Batu Bara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 8(1), 92–104.
- Suraya, L., & Gantino, R. (2022). Comparison of the Influence of *Good Corporate Governance*, Return on Asset, Net Profit Margin on Company Value with *Corporate Social Responsibility* as Moderating Variables (Empirical Study on Banking and Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Excha. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, 5(1), 22–34. <https://doi.org/10.36349/easjebm.2022.v05i01.004>
- Suryana, N., & Chrisnanti, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1529>
- Syifa, A. F., & Priantana, R. D. (2023). The Influence of Intellectual Capital, Profitability, and *Good Corporate Governance* on Financial Performance in Manufacturing Companies Listed on IDX (2016-2020). *International Conference on Decision Aid Sciences and Applications, DASA 2023, 1984*, 252–256. <https://doi.org/10.1109/DASA59624.2023.10286813>
- Tarjo, T., Anggono, A., Yuliana, R., Prasetyono, P., Syarif, M., Alkirom Wildan, M., & Syam Kusufi, M. (2022). *Corporate Social Responsibility*, financial fraud, and firm's value in Indonesia and Malaysia. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11907>
- Titisari, K. H. (2021). *CORPORATE GOVERNANCE* Sebuah Tinjauan Teoritis dan Praktikal di Indonesia. In K. B. Setiyawan & D. B. Margiana (Eds.), *CV Kekata Group* (first edit). CV Kekata Group.
- Tsaniatuzauma, Q., & Maryanti, E. (2022). Pengaruh CR, ROA, DER terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(3), 2253–2265. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.880>
- Tumanan, N., & Dyah Ratnawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123–136. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380>
- Uddin, M. N., Rashid, M. H. U., & Rahman, M. T. (2022). Profitability, marketability, and CSR disclosure efficiency of the banking industry in Bangladesh. *Heliyon*, 8(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11904>
- Wahyuni, N., & Cipta, I. (2022). Pengaruh GCG dan Profitabilitas Terhadap Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 297–305.
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wirawan, A. W., Falah, L. J., Kusumadewi, L., Adhariani, D., & Djakman, C. D. (2020). The Effect of *Corporate Social Responsibility* on the Firm Value with Risk Management as a Moderating Variable. *Journal of Asia-Pacific Business*, 21(2), 143–160. <https://doi.org/10.1080/10599231.2020.1745051>
- Worokinasih, S., & Zaini, M. L. Z. B. M. (2020). The mediating role of *Corporate Social Responsibility* (CSR) disclosure on *Good Corporate Governance* (GCG) and firm value. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(1 Special Issue), 88–96. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i1.9>
- Wulolo, C. F., & Rahmawati, I. P. (2020). Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Global Reporting Initiative G4. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 13(1), 53–60. <https://doi.org/10.33830/jom.v13i1.34.2017>
- Zuleika, D. A., & Koesnugroho, Y. A. (2022). CSR Sebagai Moderasi Hubungan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(2), 1281–1291. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.741>